

History and Urgency of Indonesian in Konoha

Indah Adhani¹, Putri Chairany Hasibuan², Syalsa Dwi Aprina³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

This study was designed to uncover the origins of the name "Konoha" for Indonesia as well as the significance of the Indonesian language in the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI). In this study, we use a literature-based strategy by examining a variety of sources that are virtually exclusively written works. In the Federal Republic of Indonesia (NKRI), Indonesian is spoken as the official language. The Indonesian language has to be able to become the primary form of communication for the Indonesian people in order to keep up with the increasing pace of globalization, modernity, science, and technology. On October 28, 1928, in Jakarta, young Indonesians took the Youth Pledge, marking the beginning of efforts to establish Indonesian as the country's official language.

Keyword: *History, Indonesian, Konoha*

Corresponding Author:

Indah Adhani,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: indahadhani220@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Salah satu kekayaan budaya Indonesia yang paling berharga adalah bahasa Indonesia. Bahasa ini sangat penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia karena berfungsi sebagai bahasa resmi negara dan simbol kebanggaan nasional. Namun, untuk memahami sepenuhnya keberadaan dan nilai bahasa Indonesia, kita perlu menjelajahi sejarah panjang dan perjuangan yang melatarbelakangi pembentukannya. Sejarah bahasa Indonesia adalah kisah yang menarik tentang perubahan sosial, politik, dan budaya di Nusantara. Proses perkembangan bahasa ini dimulai dari masa penjajahan Belanda di Hindia Belanda, ketika bahasa Melayu digunakan sebagai lingua franca di wilayah tersebut. Bahasa Melayu menjadi bahasa komunikasi antarsuku dan dengan pemerintah kolonial, dan kemudian bertransformasi menjadi bahasa nasional yang mencerminkan semangat kemerdekaan.

Sumpah Pemuda yang terjadi pada tanggal 28 Oktober 1928 merupakan tonggak penting dalam sejarah negara Indonesia dan untuk pertama kalinya bahasa Indonesia diakui secara resmi sebagai bahasa nasional. Pada masa Sumpah Pemuda, penciptaan bahasa Indonesia dimotivasi oleh keinginan untuk menyediakan bahasa yang sama bagi banyak kelompok etnis di negara itu yang dapat digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain. Sebelum bahasa Indonesia, tidak ada bahasa yang berfungsi untuk menumbuhkan rasa kesatuan dan kebersamaan nasional seperti sekarang.

Pada tanggal 28 Oktober 1928, di Jakarta, para pemuda Indonesia mengucapkan Sumpah Pemuda, menandai dimulainya upaya untuk menetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara. Di NKRI (Republik Indonesia), bahasa Indonesia adalah bahasa resmi. Bahasa Indonesia dalam evolusinya harus menjadi alat komunikasi utama di Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi, modernitas, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat. Perlu adanya ide-ide baru dari berbagai pihak untuk memastikan bahasa Indonesia mengikuti arus modernitas dan mempertahankan statusnya sebagai bahasa yang berdaulat di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam perjalanan menuju kemerdekaan, bahasa Indonesia menjadi simbol persatuan dan identitas nasional. Para tokoh pejuang kemerdekaan menyadari pentingnya memiliki bahasa yang dapat menyatukan beragam suku dan budaya di Indonesia. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional menjadi salah satu elemen penting dalam perjuangan merebut kemerdekaan dan membangun negara Indonesia yang merdeka. Sebagai bahasa resmi Indonesia, bahasa Indonesia memiliki beberapa tujuan. Pertama-tama, bahasa Indonesia merupakan sumber kebanggaan bangsa karena merupakan perwujudan dari karakter bangsa

Indonesia yang unik. Kedua, bahasa Indonesia berfungsi sebagai jembatan antara orang-orang yang berbeda asal budaya dan bahasa. Ketiga, di Indonesia, bahasa menjembatani perbedaan wilayah dan budaya. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai simbol identitas nasional karena mewujudkan prinsip sosial budaya yang mendasari nasionalisme Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan wahana bagi bangsa Indonesia untuk mengungkapkan keinginannya untuk bersatu padu di belakang tanah air dan negara. Bahasa Indonesia menjadi jembatan untuk menghubungkan berbagai kelompok masyarakat, menghormati keragaman budaya, dan memperkuat persatuan di Indonesia.

Sering dengan berjalannya waktu, bahasa Indonesia terus berkembang dan mengalami peningkatan statusnya. Bahasa ini tidak hanya digunakan dalam konteks formal seperti pemerintahan dan pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi yang efektif antara generasi muda dan orang tua, serta antara masyarakat perkotaan dan pedesaan. Kehadiran bahasa Indonesia juga memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi, menggali pengetahuan, dan memperkuat jaringan sosial di era digital saat ini. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang sejarah bahasa Indonesia dan urgensi keberadaannya sangatlah penting. Sejarah bahasa ini memberikan pemahaman tentang asal-usul, perubahan, dan evolusi yang telah terjadi. Urgensinya terletak pada perannya dalam mempersatukan masyarakat Indonesia yang multikultural, mempromosikan identitas nasional, dan memfasilitasi komunikasi antarbudaya di tengah arus globalisasi.

Dalam jurnal ini, kami akan menyajikan penelitian tentang sejarah bahasa Indonesia dan urgensi keberadaannya.

2. METODE

Penelitian ini ditulis bertujuan untuk menganalisis Sejarah dan Urgensi dan Bahasa Indonesia Di Negeri Konoha. Dalam karya ini, kami menggunakan metodologi berbasis literatur. Menurut Sugiyono, analisis sastra merupakan kajian teoretis, sama seperti kajian ilmiah lainnya tentang budaya, nilai, norma, dan faktor sosial lainnya. Dalam arti lain studi pustaka merupakan proses membaca sejumlah referensi yang hampir rata merupakan karya tulis seperti buku, artikel, jurnal dan lain-lain yang akan dijadikan sebagai sumber rujukan untuk penulisan jurnal ini. Data yang diperoleh akan diseleksi, dieksplorasi dan dianalisis serta disajikan. Sedangkan pendekatan kualitatif yaitu metode yang dilakukan dengan turun langsung kelapangan berdasarkan lingkungan alami, data dan informasi yang didapatkan langsung dari seseorang yang menjadi narasumber melalui pemaparan deskriptif analitik.

3. PEMBAHASAN

Sejarah Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan bahasa Melayu pelajari perkembangan bahasa melayu S. Takdir Alisyah bana menjelaskan bahwa negara kita terdiri dari ribuan pulau namun, ini layak mendapat banyak pembicaraan dan dialog bahasa dan dialognya sebagian besar termasuk dalam kelompok bahasa Melayu. George Samuel Earl, seorang warga Inggris terkemuka, pertama kali menggunakan istilah "Indonesia" untuk menyebut kepulauan di Samudra Hindia. Namun, 'Malaynesia' adalah istilah umum yang digunakan oleh para peneliti Eropa.

Ketika membahas asal-usul bahasa Indonesia, tidak mungkin untuk tidak menyebut bahasa Melayu sebagai bahasa asal bahasa Indonesia. Bahasa Melayu, yang dituturkan di sebagian besar Asia Tenggara, berfungsi sebagai dasar pengembangan bahasa resmi Indonesia, bahasa Indonesia. Bukti dari sejumlah prasasti yang ditemukan di Indonesia antara lain (1) Prasasti Kedukan Bukit di Palembang, 683; (2) Prasasti Talang Tuo di Palembang, 684; (3) Prasasti Kota Kapur di Bangka Barat, 686; dan (4) Prasasti Karang Brahi antara Jambi dan Sungai Musi, tahun 688 yang berbunyi Pra-Nagari dan bahasanya Melayu Kuno, mengisyaratkan bahwa bahasa Melayu

Di seluruh kepulauan Indonesia, bahasa Indonesia telah menjadi bahasa modern sebagai hasil dari pertumbuhannya yang cepat. Sumpah Pemuda diambil pada tanggal 28 Oktober 1928 oleh para pemuda Indonesia untuk secara resmi meluncurkan nama Indonesia. Keputusan Kongres Indonesia tahun 1928 menjadi dasar Sumpah Pemuda. Selain itu, kata Halim, kalimat pertama Sumpah Pemuda adalah pengakuan bahwa beberapa pulau dan jalur air di antaranya merupakan wilayah NKRI, satu pertumpahan darah yang dikenal dengan NKRI. Ungkapan kedua mengakui bangsa Indonesia sebagai satu kesatuan kelompok yang dikenal sebagai negara Indonesia. Lebih lanjut, isi Sumpah Pemuda ketiga bukanlah pengakuan "bersatu bahasa", melainkan pernyataan tekad kebahasaan, yang menegaskan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa.

Indonesia dengan julukan Negeri Konoha

Indonesia memiliki banyak julukan, dimuali dari macan asia, zamrud khatulistiwa, dan masih banyak lagi. Namun di era yang serba digital Indonesia memiliki julukan unik yang berikan warganya sendiri. Yaitu julukan negeri konoha, yang merupakan latar tempat anime naruto berlangsung. Julukan Negeri Konoha merujuk pada sebuah fiksi yang berasal dari seri manga dan anime populer yang dikenal sebagai Naruto. Dalam cerita Naruto, Negeri Konoha atau Konohagakure adalah salah satu desa ninja yang menjadi lokasi utama dalam alur cerita. Dusun ini, salah satu dari beberapa di alam semesta Naruto, memainkan peran penting dalam membentuk protagonis dan alur cerita. Julukan "Negeri Konoha" lebih dikenal di kalangan penggemar Naruto dan digunakan untuk mengidentifikasi dan merujuk pada desa ninja fiksi dalam konteks cerita Naruto. Hal ini bukan tanpa alasan mengapa Indonesia mendapatkan julukan demikian, julukan ini disematkan karena beberapa alasan:

1. Kemiripan dalam kepemimpinan: Dalam seri Naruto, Konoha memiliki 7 pemimpin yang disebut Hokage, dan Indonesia telah memiliki beberapa presiden yang diyakini memiliki kemiripan dengan Hokage.



Gambar 1. Perbandingan Presiden Indonesia dengan para hokage di serial Naruto

2. Kemiripan dalam kecerdasan: Indonesia dan Konoha pernah dipimpin oleh orang-orang yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata, seperti B.J Habibie dan Hiruzen Sarutobi [2][3].
3. Kemiripan dalam kelompok berpengaruh: Indonesia dan Konoha pernah memiliki kelompok berpengaruh di negara masing-masing Misalnya, Indonesia memiliki Partai Komunis Indonesia (PKI), yang merupakan ancaman besar bagi negara dan tidak disukai oleh Soeharto, sementara Konoha memiliki klan Uchiha, yang juga tidak disukai oleh Tobirama.
4. Kemiripan dalam pemimpin perempuan: di serial Naruto memiliki satu Hokage wanita bernama Tsunade dan merupakan hokage kelima. Indonesia memiliki satu presiden wanita bernama megawati dan juga merupakan presiden ke 5 di Indonesia.
5. Kemiripan dalam geografi: Desa Konoha dalam seri Naruto dikatakan mirip dengan desa di Indonesia yang terletak di Bukit Kelam, Sintang, Kalimantan Barat.



Secara ringkas, Indonesia disebut Negara Konoha karena adanya kemiripan antara Indonesia dan desa fiksi Konoha dalam seri *Naruto*, seperti kemiripan dalam kepemimpinan, kecerdasan, kelompok berpengaruh, dan geografi.

Urgensi Bahasa Indonesia di Negeri Konoha

Bahasa Indonesia memiliki urgensi yang penting di Negeri Konoha (Indonesia), Adapun urgensinya yaitu:

1. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Indonesia dan berfungsi sebagai pemersatu negara; dengan demikian, itu harus dilestarikan dan dimanfaatkan sedapat mungkin, tetapi terutama di bidang pendidikan.
2. Sumpah Pemuda, yang dimulai oleh kaum muda pada tahun 1928, sebagian besar bertanggung jawab untuk mengangkat bahasa Indonesia ke statusnya saat ini sebagai bahasa resmi nasional. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua orang Indonesia untuk memiliki pandangan yang baik tentang bahasa Indonesia.
3. Pengembangan media digital untuk pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting, karena dapat memberikan berbagai manfaat bagi siswa, seperti meningkatkan keterampilan digital, memperluas kosakata, dan memberikan motivasi.
4. Pengembangan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) sangat penting bagi pendidik sekolah menengah di Indonesia karena pentingnya memasukkan teknologi ke dalam pelajaran mereka untuk kepentingan siswa mereka.
5. Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dapat meningkatkan komunikasi antar rumah tangga, lingkungan, dan tempat kerja.
6. Bahasa Indonesia juga penting dalam pendidikan, karena dapat memperkenalkan siswa tentang lingkungan dan meningkatkan rasa peduli siswa terhadap lingkungannya.
7. Tujuh, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam lingkungan akademik, khususnya di tingkat universitas, sangat penting karena membantu siswa tumbuh sebagai pembicara dan sebagai manusia.
8. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat meningkatkan kualitas komunikasi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan sesama siswa.
9. Bahasa Indonesia juga penting dalam pembelajaran lingkungan hidup, karena dapat memperkenalkan siswa tentang lingkungan dan meningkatkan rasa peduli siswa terhadap lingkungannya.
10. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik di dalam kelas, khususnya di tingkat universitas, sangat penting bagi pertumbuhan intelektual dan pribadi siswa.

Dengan pertimbangan tersebut, jelas bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang akurat sangat penting dalam bidang pendidikan Indonesia. Bidang studi lingkungan, hukum, dan akademisi semua mendapat manfaat dari bahasa Indonesia sebagai bahasa kerja. Oleh karena itu, sangat penting bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dan benar dalam dunia pendidikan.

4. KESIMPULAN

Bahasa persatuan bangsa Indonesia adalah bahasa Indonesia, oleh karena itu menjadi bahasa resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ada sebelas kongres bahasa Indonesia, semuanya dengan tujuan yang sama: memastikan bahasa Indonesia terus berkembang seiring dengan perubahan dan modernisasi dunia di sekitarnya. Di seluruh kepulauan Indonesia, bahasa Indonesia telah menjadi bahasa modern sebagai hasil dari pertumbuhannya yang cepat. Sumpah Pemuda diambil pada tanggal 28 Oktober 1928 oleh para pemuda Indonesia untuk secara resmi meluncurkan nama Indonesia. Kongres Indonesia memutuskan pada tahun 1928 untuk menyusun Naskah Sumpah Pemuda. Ada kebutuhan mendesak akan penutur bahasa Indonesia di bidang studi lingkungan, profesi hukum, dan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, sangat penting bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan akurat dalam dunia pendidikan.

REFERENCES

- Abdullah, A. A., Rumilah, S., Wijaya, G. S., Indriyani, J. G., & Septiyani, R. E. (2020). Bahasa Indonesia. *UNISA PRESS*. Surabaya.
- Bahasa Indonesia, B. S. SEJARAH, FUNGSI DAN KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA.
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(1), 114-119.
- Fariha, E. SEJARAH BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PERSATUAN BANGSA INDONESIA YANG HARUS DILESTARIKAN OLEH GENERASI MUDA.

- Gusnayetti, G. (2020). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Ensiklopedia of Journal*, 2(3), 15-22.
- Id.qoura.com (2022, 8 Februari) Mengapa Indonesia disebut "Negara Konoha"? diakses pada tanggal 05 Mei 2023 <https://id.quora.com/Mengapa-Indonesia-disebut-Negara-Konoha-1>
- Liputan6.com (2022,17 oktober). Masyarakat Sebut Indonesia merupakan Konoha Dunia Nyata, Benarkah? Diakses pada tanggal 05 mei 2023 <https://www.liputan6.com/citizen6/read/5099286/masyarakat-sebut-indonesia-merupakan-konoha-dunia-nyata-benarkah>
- Lnu, S. (2020). Sejarah Bahasa Indonesia.
- Maisarah, M., Lestari, T. A., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 65-75.
- Maulani, K. S. (2018). Sejarah Bahasa Indonesia: Bahasa Indonesia sebagai Identitas Nasional Bangsa Indonesia. *Academia.edu*. https://www.academia.edu/download/65172699/Tugas_Hasil_Penyuntingan_Artikel_Kayantri_Sabitha_Maulani_4001420039.pdf
- Nasriati, R. N. (2019). Pentingnya Pendidikan Lingkungan Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Indonesia.
- Nasution, A. S., Wani, A. S., & Syahputra, E. (2022). Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 197-202.
- Okezone. (2022, 18 Desember). Kenapa Indonesia Disebut Negara Konoha? Ternyata Ini Alasannya. Diakses pada tanggal 05 Mei2023 di <https://travel.okezone.com/read/2022/12/16/408/2728516/kenapa-indonesia-disebut-negara-konoha-ternyata-ini-alasannya>
- Ratnawati, H. (2014). *Sikap bahasa guru non-bahasa Indonesia SMP Negeri di Kota Malang terhadap bahasa Indonesia dan pendidikan bahasa Indonesia di sekolah* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Repelita, T. (2018). SEJARAH PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA (Ditinjau dari Prespektif Sejarah Bangsa Indonesia). *Jurnal Artefak*, 5(1), 45-48.
- Tempo.co. (2023, 21 Februari). kenapa Indonesia Disebut Negara Konoha? Ini Alasannya. Diakses pada tanggal 05 mei 2023 <https://dunia.tempo.co/read/1694022/kenapa-indonesia-disebut-negara-konoha-ini-alasannya>
- Ubaidullah, U., & Sugiarto, S. (2020, March). Urgensi Bahasa Indonesia dalam Ilmu Hukum. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL IPPeMas* (Vol. 1, No. 1, pp. 235-242).